

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian di SD Negeri Bimeta, dapat disimpulkan bahwa bola modifikasi dari lemun pepermus sesuai dengan kebutuhan siswa sekolah dasar karena sifatnya yang ringan dan aman sehingga membantu mereka menguasai keterampilan dasar seperti passing dan dribbling dengan lebih baik. Observasi dan dokumentasi menunjukkan suasana pembelajaran lebih hidup, serta siswa lebih percaya diri dan aktif. Selain itu, bola modifikasi terbukti meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa sehingga pembelajaran PJOK menjadi lebih interaktif. Kendala utama yang ditemukan adalah daya tahan bola yang rendah sehingga cepat rusak dan kurang cocok digunakan di lapangan besar. Meskipun demikian, inovasi ini memiliki potensi besar untuk dikembangkan lebih lanjut sebagai media pembelajaran kreatif, ekonomis, dan berkelanjutan dengan dukungan pengembangan bahan, pelatihan guru, serta kebijakan sekolah dan dinas pendidikan.

B. Saran

1. Pengembangan Bahan

Bola modifikasi perlu dikembangkan dengan bahan yang lebih kuat dan tahan lama, namun tetap mempertahankan keunggulan ringan dan aman agar nyaman digunakan siswa

2. Pelatihan Guru PJOK

Guru perlu diberikan pelatihan khusus mengenai pemanfaatan media modifikasi agar dapat mengintegrasikan bola modifikasi secara maksimal dalam kurikulum PJOK.

3. Dukungan Kebijakan Sekolah dan Dinas Pendidikan

Sekolah dan dinas pendidikan diharapkan memberikan dukungan berupa kebijakan resmi, anggaran, serta fasilitas tambahan agar inovasi ini dapat digunakan secara berkelanjutan.

4. Variasi Media Modifikasi

Selain bola dari lemun pepermus, guru dapat mencoba memodifikasi sarana lain dari bahan lokal untuk memperkaya variasi pembelajaran dan mengatasi keterbatasan fasilitas.

5. Evaluasi Berkelanjutan

Perlu dilakukan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas bola modifikasi, baik dari segi hasil belajar siswa maupun daya tahan media, sehingga dapat dilakukan perbaikan berkelanjutan.